

**RINGKASAN PUBLIK**  
**HASIL MONITORING PENGELOLAAN HUTAN**  
**PT. KALPIKA WANATAMA II**  
**PERIODE TAHUN 2022**

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
<b>A Monitoring Dampak Lingkungan</b>					
1	Hasil kegiatan regenerasi (kriteria* 10.1);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Pembibitan</li>   <li>• Sop Penanaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi pembibitan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi mutasi bibit</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pembibitan</li>   <li>• Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembibitan pada tahun 2022 dilakukan dalam rangka uji coba dan penelitian, dengan jenis tanaman sengon dan jabon, pada lokasi pembibitan sementara.</li> </ul>	<p>Kegiatan penanaman pada tahun 2022 belum dilakukan, karena belum ada lahan siap tanam. Perusahaan baru akan melakukan kegiatan pemanenan dan terdapat lahan siap tanam pada tahun 2023, setelah industri beroperasi.</p> <p>Tanaman yang ada pada saat ini adalah tanaman yang sudah siap panen.</p>

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Pemeliharaan Tanaman</li>   <li>• SOP Petak Ukur Permanen</li>   <li>• SOP Rehabilitasi Area Konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi kegiatan monitoring Hama dan Penyakit Tanaman (HPT)</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi kegiatan plantation</li>   <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi plot ukur permanen</li>   <li>• Laporan kegiatan tahunan rehabilitasi area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pemantauan pada area konservasi, tidak ada gangguan terhadap hasil rehabilitasi.</li> </ul>	<p>Untuk kegiatan plot ukur permanen belum dilakukan, karena tanaman saat ini sudah siap panen.</p>
2	<p>Penggunaan spesies yang beradaptasi dengan baik secara ekologis untuk Regenerasi (kriteria* 10.2)</p>	<p>SOP Penanaman</p>	<p>Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan tanam</p>		<p>Kegiatan penanaman pada tahun 2022 belum dilakukan, karena belum ada lahan siap tanam. Perusahaan baru akan melakukan kegiatan</p>

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
					pemanenan dan terdapat lahan siap tanam pada tahun 2023, setelah industri beroperasi.
3	Tingkat invasif atau dampak merugikan lainnya yang terkait dengan spesies asing* Di dalam dan di luar unit manajemen* (kriteria* 10.3);	SOP Pengendalian spesies eksotik invasif	Laporan kegiatan tahunan pengendalian spesies eksotik invasif	Telah dilakukan identifikasi jenis dan jumlah tanaman eksotik invasif yang ada di areal izin.	
4	Penggunaan organisme hasil rekayasa genetika* untuk memastikan bahwa itu tidak digunakan. (kriteria* 10.4);	Komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan konservasi plasma nutfah		Terdapat larangan menggunakan organisme hasil rekayasa genetika.	
5	Hasil kegiatan silvikultur (kriteria * 10.5);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Penyiapan lahan</li> <li>• SOP Penanaman</li> <li>• SOP Pengukuran realisasi kegiatan harvesting, land clearing, dan planting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi penyiapan lahan</li> <li>• Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan tanam</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi kegiatan plantation</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi pengukuran realisasi kegiatan harvesting, land clearing, dan planting</li> </ul>		Pada tahun 2022 belum dilakukan kegiatan penyiapan lahan, karena belum ada kegiatan pemanenan dan belum ada kegiatan penanaman.

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
6	Dampak merugikan terhadap nilai lingkungan* dari penggunaan pupuk* (kriteria* 10.6);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Perusahaan tentang penggunaan zat kimia aktif</li> <li>• SOP pembibitan</li> <li>• Laporan analisa dan mitigasi dampak lingkungan operasional.</li> <li>• SOP Penanaman</li> <li>• SOP Pemupukan lanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi pembibitan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi mutasi bibit</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pembibitan</li> <li>• Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan tanam</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi kegiatan plantation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menggunakan zat kimia aktif yang dilarang oleh pemerintah, standar yang relevan dan perjanjian internasional (Konvensi Stockholm).</li> <li>• Pemberian pupuk, dilakukan seminimal mungkin dengan dosis, cara dan waktu yang tepat dan sesuai dengan anjuran pada label.</li> </ul>	Selama tahun 2022 kegiatan pemupukan baru dilakukan pada kegiatan pembibitan saja.

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
7	Dampak merugikan dari penggunaan pestisida* (kriteria* 10.7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Perusahaan tentang penggunaan zat kimia aktif</li> <li>• SOP pembibitan</li> <li>• SOP penyemprotan sebelum penanaman (pre-planting spraying)</li> <li>• SOP pengendalian gulma secara kimia (chemical weeding i - iv)</li> <li>• SOP pemeliharaan tanaman</li> <li>• Laporan analisa dan mitigasi dampak lingkungan operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi pembibitan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi mutasi bibit</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pembibitan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi penyiapan lahan</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeliharaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak menggunakan zat kimia aktif yang dilarang oleh pemerintah, standar yang relevan dan perjanjian internasional (Konvensi Stockholm).</li> <li>• Pemberian pupuk, dilakukan seminimal mungkin dengan dosis, cara dan waktu yang tepat dan sesuai dengan anjuran pada label.</li> </ul>	Selama tahun 2022, penggunaan pestisida baru dilakukan pada kegiatan pembibitan.
8	Dampak merugikan dari penggunaan agen pengendali hayati* (kriteria* 10.8);	Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan konservasi plasma nutfah			Selama tahun 2022 belum ada kegiatan penggunaan agen hayati.
9	Dampak dari bahaya alam* (kriteria* 10.9);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pemantauan erosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pemantauan erosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan dilakukan dengan mengukur jumlah sedimentasi pada titik pengamatan.</li> </ul>	

No	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan analisa dan mitigasi dampak kegiatan operasional</li> <li>Pengendalian kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi pengendalian kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan dilakukan melalui fire danger index. Tidak terdapat kejadian kebakaran selama tahun 2022.</li> </ul>	
10	Dampak pembangunan infrastruktur*, kegiatan transportasi dan silvikultur terhadap Spesies terancam* dan langka, habitat*, ekosistem*, nilai lanskap*, air dan tanah (kriteria* 10.10);	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP pembukaan wilayah hutan</li> <li>Laporan analisa dan mitigasi dampak kegiatan operasional</li> </ul>	Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi survey pembukaan wilayah hutan	Penandaan pada titik-titik kritis, yaitu : kawasan lindung, kawasan keterenggan curam, sungai, lahan dengan kemiringan > 20 & dan panjang lereng > 50 m.	
11	Dampak pemanenan dan pengeluaran kayu terhadap hasil hutan bukan kayu*, nilai Lingkungan*, limbah kayu yang dapat diperdagangkan serta produk dan jasa lainnya (kriteria* 10.11); dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP pemanenan</li> <li>Laporan analisa dan mitigasi dampak kegiatan operasional</li> </ul>	Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi pemanenan	Belum ada kegiatan pemanenan kayu sepanjang tahun 2022.	
12	Pembuangan bahan limbah* yang sesuai lingkungan (kriteria* 10.12)	SOP pengelolaan limbah B3	Laporan kegiatan semesteran pengelolaan limbah B3	Pemantauan dilakukan padajumlah dan jenis limbah, neraca limbah, penanganan dalam tps.	
<b>B</b>	<b>Monitoring Dampak Sosial</b>				
1	Bukti kegiatan ilegal atau tidak sah (kriteria * 1.4);	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlindungan pengamanan hutan</li> <li>SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi perlindungan dan pengamanan hutan</li> <li>Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi terhadap gangguan kawasan hutan adanya kerusakan hutan yang disebabkan kebakaran hutan, okupansi lahan, kegiatan ilegal, klaim lahan</li> <li>Penandaan batas kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama,</li> </ul>	

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi pengendalian kebakaran hutan dan lahan</li> </ul>	<p>monitoring kawasan konservasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan dilakukan melalui fire danger index dan selama tahun 2022 tidak ada kejadian kebakaran lahan.</li> </ul>	
	Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku*, hukum lokal*, konvensi internasional Yang diratifikasi* dan panduan praktik wajib* (kriteria* 1.5);	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP pemanenan</li> <li>SOP tata usaha kayu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi pemanenan</li> <li>Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi tata usaha kayu (tuk)</li> </ul>		Pada tahun 2022 belum ada kegiatan pemanenan.
2	Penyelesaian perselisihan* dan keluhan (kriteria* 1.6, kriteria* 2.6, kriteria* 4.6);	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan konflik</li> <li>Kelola sosial</li> <li>Pelaksanaan padiatapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> <li>Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pemetaan konflik (sumber, actor, dampak dan penyelesaian konflik).</li> <li>Membuat pemetaan sosial dan program prioritas kegiatan csr serta pelaksanaan bantuan ke beberapa kelompok masyarakat.</li> <li>Melakukan pemetaan partisipatif terhadap desa-desa yang terkena dampak negatif dari kegiatan Perusahaan.</li> </ul>	
3	Program dan kegiatan terkait hak-hak pekerja* (kriteria * 2.1);	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP penerimaan dan penempatan tenaga kerja</li> <li>SOP penyelesaian keluhan internal karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan dan evaluasi recruitment, seleksi, penerimaan karyawan &amp; masa percobaan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari hasil pemantauan, hak-hak karyawan terkait kebebasan berorganisasi, persamaan hak dan kesempatan, batasan umur minimal karyawan, dan k3 sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, baik aturan</li> </ul>	

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP recruitment</li> <li>• SOP seleksi</li> <li>• SOP health, safety, and environment</li> </ul>		nasional maupun konvensi ilo yang telah diratifikasi.	
4	Kesetaraan gender*, pelecehan seksual dan diskriminasi gender (kriteria* 2.2);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penerimaan dan penempatan tenaga kerja</li> <li>• SOP penyelesaian keluhan internal karyawan</li> <li>• SOP recruitment</li> <li>• SOP seleksi</li> <li>• SOP health, safety, and environment</li> <li>• SOP pencegahan pelecehan seksual dan intimidasi di tempat kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan dan evaluasi recruitment, seleksi, penerimaan karyawan &amp; masa percobaan karyawan</li> <li>• Laporan kegiatan triwulan keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• Laporan monitoring dan evaluasi pencegahan pelecehan seksual dan intimidasi di tempat kerja</li> </ul>	Dari hasil pemantauan, hak-hak karyawan terkait kesetaraan gender, anti pelecehan seksual sudah memenuhi aturan pemerintah ataupun konvensi ilo yang telah diratifikasi.	
5	Program dan kegiatan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (kriteria* 2.3);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• SOP health, safety and environment</li> <li>• Sop penyediaan dan pemeliharaan apd</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• Laporan kegiatan triwulan keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• Laporan kegiatan triwulan penyediaan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah terdapat kebijakan perusahaan terkait k3, dan terdapat struktur p2k3 dan ahlik3 umum di perusahaan.</li> <li>• Telah dilakukan inspeksi prakerja, safety induction pada karyawan baru, serta safety talk sebagai kegiatan rutin mingguan.</li> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kebutuhan apd, penyediaan,</li> </ul>	



No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pelayanan kesehatan kerja</li> <li>• SOP kesiapsiagaan tanggap darurat</li> <li>• SOP identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko</li> </ul>	<p>pemeliharaan alat pelindung diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran pelayanan kesehatan kerja</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran kesiapsiagaan tanggap darurat</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko</li> </ul>	<p>distribusi dan monitoring stock apd.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan calon karyawan, pemeriksaan rutin karyawan, kunjungan tenaga medis untuk sosialisasi.</li> <li>• Sudah dilakukan identifikasi bahaya dan resiko, penilaian dan evaluasi.</li> </ul>	<p>Selama tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja</p>
6	Pembayaran gaji (kriteria* 2.4);	SOP penerimaan dan penempatan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan dan evaluasi recruitment, seleksi, penerimaan karyawan &amp; masa percobaan karyawan</li> </ul>	<p>Dari pemantauan, sudah terdapat slip upah untuk masing-masing karyawan, serta pembayaran upah yang sesuai dengan perjanjian. Perusahaan sudah memiliki pp yang telah disahkan oleh kemenakertrans dan masih berlaku.</p>	
7	Pelatihan pekerja* (kriteria* 2.5);	SOP training	Laporan monitoring dan evaluasi training	<p>Selama tahun 2022 sudah dilakukan training untuk karyawan yaitu training tenaga teknis kehutanan oleh kementerian lhk dan pelatihan teknis yang dilakukan oleh internal perusahaan</p>	

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
9	Apabila pestisida* digunakan, kesehatan pekerja* yang terpapar pestisida* (kriteria* 2.5 dan kriteria* 10.7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP training</li> <li>• SOP health, safety and environment</li> <li>• SOP penyediaan dan pemeliharaan apd</li> <li>• SOP pelayanan kesehatan kerja</li> <li>• SOP identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko</li> </ul>	Laporan monitoring dan evaluasi training	Selama tahun 2022 sudah dilakukan training internal terkait penggunaan zat kimia serta penanganannya.	Kegiatan yang menggunakan pestisida sepanjang tahun 2022 hanya nursery saja dengan persentase kecil.
10	Identifikasi masyarakat adat* dan masyarakat lokal* serta hak adat* dan hukum* Mereka (kriteria* 3.1 dan kriteria* 4.1);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>		Berdasarkan hasil Studi HCV dan SIA yang telah dilakukan, tidak ada masyarakat adat maupun situs-situs yang dilindungi di areal perusahaan.
11	Penerapan secara penuh ketentuan dalam perjanjian yang mengikat* (kriteria* 3.2 Dan kriteria* 4.2);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> </ul>		Berdasarkan hasil Studi HCV dan SIA yang telah dilakukan, tidak ada masyarakat adat maupun situs-situs yang dilindungi di areal perusahaan.

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<p>Telah dilaksanakannya sosialisasi dan fgd terkait rencana kegiatan perusahaan.</p> <p>Hasil pemantauan, kondisi areal konservasi masih terjaga baik.</p>	
12	Masyarakat adat* dan hubungan masyarakat (kriteria* 3.2, kriteria* 3.3 dan kriteria* 4.2);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>		Berdasarkan hasil Studi HCV dan SIA yang telah dilakukan, tidak ada masyarakat adat maupun situs-situs yang dilindungi di areal perusahaan.
13	Perlindungan* situs khusus budaya, ekologi, ekonomi, agama atau spiritual yang Penting bagi masyarakat adat* dan masyarakat lokal* (kriteria* 3.5 dan kriteria* 4.7);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan</li> </ul>		Berdasarkan hasil Studi HCV dan SIA yang telah dilakukan, tidak ada masyarakat adat maupun situs-situs yang dilindungi di areal perusahaan.

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
			pemantauan area konservasi		
14	Keberadaan lanskap budaya adat* dan nilai-nilai pentingnya yang terkait bagi Masyarakat adat* (kriteria* 3.1, kriteria* 3.5);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaankonflik</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>		Berdasarkan hasil Studi HCV dan SIA yang telah dilakukan, tidak ada masyarakat adat maupun situs-situs yang dilindungi di areal perusahaan.
15	Penggunaan pengetahuan tradisional* dan kekayaan intelektual* (kriteria* 3.6 dan Kriteria* 4.8);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>		Berdasarkan hasil Studi HCV dan SIA yang telah dilakukan, tidak ada masyarakat adat maupun situs-situs yang dilindungi di areal perusahaan.
16	Pembangunan ekonomi dan sosial setempat (kriteria* 4.2, kriteria* 4.3, kriteria* 4.4, Kriteria* 4.5);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan konflik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi pengelolaan konflik</li> </ul>	Sudah dilakukan fgd terkait kondisi sosial masyarakat sekitar areal izin.	

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelola sosial</li> <li>• Pelaksanaan padiatapa</li> <li>• SOP pengelolaan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan padiatapa</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>		
17	Produksi beragam produk dan/atau manfaat (kriteria* 5.1);	SOP identifikasi hhbk	Laporan kegiatan tahunan identifikasi hasil hutan bukan kayu	Hasil fgd di sekitar areal konsesi punya potensi HHBK untuk dikembangkan, beberapa jenis tanaman seperti rotan, melinjo, dan madu.	
18	Pemeliharaan dan/atau peningkatan jasa ekosistem* (kriteria* 5,1);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP identifikasi hhbk</li> <li>• Kelola sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan identifikasi hasil hutan bukan kayu</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> </ul>	Hasil pemantauan, pengembangan pemanfaatan hhbk jenis tanaman rotan, melinjo dan madu dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan.	
19	Kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan jasa ekosistem* (kriteria* 5.1);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP identifikasi hhbk</li> <li>• Kelola sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan identifikasi hasil hutan bukan kayu</li> <li>• Laporan kegiatan semesteran monitoring dan evaluasi kelola sosial</li> </ul>	Dibutuhkan sosialisasi/pelatihan manfaat hhbk untuk peningkatan ekonomi masyarakat lokal.	
20	Perbandingan antara proyeksi dan aktual pemanenan tahunan kayu dan hasil hutan Bukan kayu* (kriteria* 5.2);	SOP pemanenan	Laporan kegiatan monitoring dan evaluasi pemanenan		Selama tahun 2022 belum dilakukan kegiatan pemanenan hasil hutan kayu, karena masih menunggu

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
					pembangunan pabrik selesai.
21	Penggunaan proses-proses lokal, jasa lokal dan manufaktur nilai tambah lokal (kriteria* 5.4);	Komitmen perusahaan terhadap pelibatan masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam rekrutmen tenaga kerja, menggunakan tenaga lokal.</li> <li>• Menjadikan masyarakat lokal sebagai pemasok kebutuhan sehari-hari.</li> <li>• Bekerja sama dengan masyarakat/desa sebagai pemasok sabut kelapa sebagai bahan baku pembuatan cocopeat yang akan digunakan sebagai media persemaian.</li> </ul>	
22	Kelangsungan ekonomi* jangka panjang* (kriteria* 5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen perusahaan dalam penerapan IFCC</li> <li>• Kebijakan perusahaan tentang pengelolaan hutan lestari</li> </ul>		<p>Perusahaan dalam melakukan aktivitas memiliki komitmen untuk menerapkan standar pengelolaan hutan lestari dengan menerapkan prinsip dan kriteria IFCC.</p> <p>Perusahaan memiliki komitmen dalam pembiayaan dalam pengelolaan hutan lestari dengan menerapkan standar dan kriteria IFCC.</p>	
23	Nilai konservasi tinggi* 5 dan 6 diidentifikasi dalam kriteria* 9.1	SOP pengelolaan area konservasi	Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi	Berdasarkan hasil studi hcv tidak terdapat nkt 5 dan nkt 6 di area Perusahaan.	
<b>C</b>	<b>Monitoring perubahan kondisi lingkungan</b>				
1	Pemeliharaan dan/atau peningkatan jasa ekosistem* (kriteria* 5.2) (apabila				

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
	Organisasi* membuat klaim promosi fsc terkait penyediaan jasa ekosistem*, atau Menerima pembayaran untuk penyediaan jasa ekosistem)				
2	Nilai lingkungan* dan fungsi ekosistem* termasuk penyerapan dan penyimpanan Karbon (kriteria* 6.1); termasuk efektivitas tindakan yang diidentifikasi dan Dilaksanakan untuk mencegah, mengurangi dan memperbaiki dampak negatif Terhadap nilai lingkungan* (kriteria 6.3);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP manajemen adaptif</li> <li>• SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• SOP pemantauan flora dan fauna di areal iuphkk-ht</li> <li>• SOP rehabilitasi area konservasi</li> <li>• SOP penanganan limbah b3 dan non b3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pemantauan flora dan fauna di areal izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman</li> <li>• Laporan kegiatan</li> <li>• Tahunan rehabilitasi area konservasi</li> <li>• Laporan kegiatan</li> <li>• Semesteran penanganan limbah b3 dan non b3</li> <li>• Laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> <li>• Sudah dilakukan pemantauan flora melalui analisa vegetasi dan pemantauan fauna dengan melakukan monitoring dan pengamatan fauna.</li> <li>• Sudah memiliki daftar flora dan fauna yang dilindungi (identifikasi keberadaan flora dan fauna lalu penetapan status berdasarkan iucn redlist, cites, maupun pp).</li> <li>• Kondisi area konservasi masih terpelihara dengan baik.</li> <li>• Sudah terdapat neraca limbah b3.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah disusun dokumen penilaian dampak lingkungan, dengan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas pengelolaan hutan yang memiliki potensi dampak negatif terhadap lingkungan.</li> </ul>

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pemantauan kualitas air sungai</li> <li>• SOP pemantauan erosi</li> <li>• SOP pengendalian spesies eksotik invasif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semesteran pemantauan kualitas air sungai</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pemantauan erosi</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengendalian spesies eksotik invasif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah non b3.</li> <li>• Sudah dilakukan pemisahan limbah non b3.</li> <li>• Sudah dilakukan pemantauan kualitas air sungai, dan hasil uji lab.</li> <li>• Sudah dilakukan identifikasi jenis dan jumlah tanaman eksotik invasif di areal izin.</li> </ul>	
3	<p>Spesies terancam* dan langka, dan efektivitas tindakan yang diterapkan untuk Melindunginya dan habitatnya* (kriteria * 6.4);</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• SOP pemantauan flora dan fauna di areal iuphkh-ht</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pemantauan flora dan fauna di areal izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman</li> <li>• Laporan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> <li>• Sudah dilakukan pemantauan flora melalui analisa vegetasi dan pemantauan fauna dengan melakukan monitoring dan pengamatan fauna.</li> <li>• Sudah memiliki daftar flora dan fauna yang dilindungi (identifikasi keberadaan flora dan fauna lalu penetapan status berdasarkan iucn redlist, cites, maupun pp).</li> </ul>	



No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP rehabilitasi area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahunan rehabilitasi area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi area konservasi masih terpelihara dengan Baik.</li> </ul>	
4	<p>Contoh keterwakilan kawasan* dan efektivitas tindakan yang dilaksanakan untuk Melestarikan * dan/atau memulihkan* area tersebut (kriteria* 6.5);</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah dilakukan identifikasi dan penetapan kawasan konservasi, penandaan batas, pemasangan dan pemeliharaan papan nama kawasan konservasi.</li> </ul>	
	<p>Spesies asli* dan keanekaragaman hayati* yang ada secara alami dan efektivitas Tindakan yang dilaksanakan untuk melestarikan* dan/atau memulihkannya* (kriteria* 6.6);</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>SOP pemantauan flora dan fauna di areal iuphkk-ht</li> <li>SOP rehabilitasi area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>Laporan kegiatan tahunan pemantauan flora dan fauna di areal izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman</li> <li>Laporan kegiatan</li> <li>Tahunan rehabilitasi area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> <li>Sudah dilakukan pemantauan flora melalui analisa vegetasi dan pemantauan fauna dengan melakukan monitoring dan pengamatan fauna.</li> <li>Sudah memiliki daftar flora dan fauna yang dilindungi (identifikasi keberadaan flora dan fauna lalu penetapan status berdasarkan iucn redlist, cites, maupun pp).</li> <li>Kondisi area konservasi masih terpelihara dengan baik</li> </ul>	

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
5	Aliran air, badan air*, kuantitas air dan kualitas air serta efektivitas tindakan yang Dilaksanakan untuk melestarikan* dan/atau memulihkannya* (kriteria* 6.7)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• SOP rehabilitasi area konservasi</li> <li>• SOP pemantauan kualitas air sungai</li> <li>• SOP pemantauan erosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan rehabilitasi area konservasi</li> <li>• Semesteran pemantauan kualitas air sungai</li> <li>• Laporan kegiatan tahunan pemantauan erosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> <li>• Kondisi area konservasi masih terpelihara dengan baik.</li> <li>• Sudah dilakukan pemantauan kualitas air sungai, dan hasil uji lab.</li> </ul>	
6	Nilai lanskap* dan efektivitas tindakan yang diterapkan untuk memelihara dan/atau Memulihkan* nilai tersebut (kriteria* 6.8);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• SOP perlindungan dan pengamanan hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> <li>• Laporan kegiatan bulanan monitoring dan evaluasi perlindungan dan pengamanan hutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> <li>• Melakukan observasi terhadap gangguan kawasan hutan adanya kerusakan hutan yang disebabkan kebakaran hutan, okupasi lahan, kegiatan ilegal, klaim lahan.</li> </ul>	
7	Konversi hutan alam* menjadi hutan tanaman* atau konversi menjadi non-hutan*	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen perusahaan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya komitmen kuat dari manajemen untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah menyusun dokumen studi konversi dan sudah</li> </ul>

No.	Jenis Pemantauan	SOP yang Relevan	Laporan Monitoring yang Relevan	Ringkasan Hasil Pemantauan	Keterangan
	(kriteria* 6.9);	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk tidak melakukan konversi hutan</li> <li>• SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<p>mempertahankan kawasan yang masih alami.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan penandaan di lapangan, kawasan alami yang akan dipertahankan, kawasan yang telah dikonversi sebelum dan setelah tahun 1994.</li> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> </ul>	dilakukan review independent oleh ahlinya.
8	Status hutan tanaman* yang dibangun setelah 1994 (kriteria* 6.10);		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil studi konversi lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah terdapat penandaan di lapangan area yang dikonversi sebelum dan sesudah tahun 1994.</li> </ul>	
9	Nilai konservasi tinggi* 1 hingga 4 diidentifikasi dalam kriteria* 9.1 dan efektivitas Tindakan yang diterapkan untuk memelihara dan/atau meningkatkannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kegiatan tahunan pengelolaan dan pemantauan area konservasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah dilakukan identifikasi kawasan konservasi, pemasangan, dan pemeliharaan papan nama serta dilakukan monitoring kawasan konservasi.</li> </ul>	